ABSTRAK

Abdus. Samad. 2016. *Kedudukan Sumpah Sebagai Alat Bukti Tambahan dalam Putusan Perceraian Khulu'i di Pengadilan Agama*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Ahwal Al-Syakhsiyyah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Ibu Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. (II) Ibu Yulia Hafizah, SHI, MEI

Kata Kunci: pendapat, dasar hukum dan alasannya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat hakim serta alasan dan dasar hukum tentang *Kedudukan Sumpah Sebagai Alat Bukti Tambahan Dalam Putusan Perceraian Khulu'i di Pengadilan Agama*. latar belakang masalah adalah setiap perceraian yang diajukan ke Pengadilan Agama harus dilengkapi alat bukti. Pembuktian di muka pengadilan merupakan hal yang terpenting dalam hukum acara, sebab pengadilan dalam menegakkan hukum dan keadilan tidak lain berdasarkan pembuktian. Hukum pembuktian termasuk dari hukum acara, hukum acara Peradilan Agama dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Pasal 54 disebutkan: "Hukum Acara yang berlaku pada Pengadilan dalam lingkungan Peradilan Agama adalah Hukum Acara Perdata yang berlaku pada Pengadilan dalam lingkungan Peradilan Umum, kecuali yang telah diatur secara khusus dalam Undang-undang ini".

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fleld research*), adapun sifat dan penelitiaan ini adalah deskriptif dan menggunakan diskriptif kualitatif dengan meneliti pendapat hakim pengadilan Agama Rantau mengenai kedudukan sumpah sebagai alat bukti tambahan dalam putusan perceraian khul'i, sedangkan Subjek penelitian adalah para Hakim Pengadilan Agama Rantau. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pendapat Hakim Pengadilan Agama Rantau

Teknik Pengumpulan Data. Dalam mengumpulkan data di lapangan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut: yaitu Interview/wawancara. Yaitu penulis melakukan percakapan atau dialong secara langsung dengan responden untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumenter, yaitu penulis memperoleh data dari dokumen yang ada ditempat penelitian. Teknik pengolahan dan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:
Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui. Deskripsi, yaitu memaparkan data yang telah diedit dalam laporan deskriptif. Analisis data, analisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat baik pendapat tersebut dari undang-undang yang berlaku, serta pendapat objektif dari responden..

Hasil penelitian terhadap tiga orang Hakim Pengadilan Agama Rantau, tentang kedudukan sumpah sebagai alat bukti dalam putusan perceraian *khul'i* adalah Pendapat para hakim memperbolehkan menggunakan alat bukti sumpah *suppletoir* dalam mencukupkan batas minimal pembuktian dalam perkara perceraian ini tanpa terkecuali, sedangkan yang membedakan mengenai dasar hukum yang digunakannya.